

Halqaah-05 Cara Beriman kepada Para Rasul Bagian 3

□ Ustadz Dr. Abdullah Roy, M.A حفظه لله تعالى

□ [Beriman Kepada Para Rasul Allah](#) □

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله
وصحبه أجمعين

Halqaah yang ke-5 dari Silsilah Ilmiyyah Beriman Kepada Rasul-Rasul adalah tentang Cara Beriman Dengan Para Rasul Bagian yang Ketiga”

Diantara cara beriman dengan para Rasul Allah

5. Meyakini dengan keyakinan yang dalam bahwa mereka (Para Rasul) adalah manusia

Menimpa mereka apa yang menimpa manusia yang lain, mereka makan, minum, mencari rezeki, menikah, memiliki keturunan, tertimpa sakit, terbunuh, meninggal dan lain-lain

Allah سُبْحَانَ زَنَهُ وَ تَعَالَىٰ berfirman

قُلْ إِيَّاهُمْ أَنزَلْنَا بَشِيرًا مِّثْلُكُمْ يُوْحَىٰ
... إِيَّاهُمْ

“Katakanlah sesungguhnya aku adalah manusia seperti kalian di wahyukan kepadaku” (Al-Kahfi : 110)

Dan Allah سُبْحَانَ زَنَهُ وَ تَعَالَىٰ berfirman

قُلْ سُبْحَانَ رَبِّي هَلْ كُنْتُ إِلَّا لَ...
بَشِيرًا رَسُولًا

“Katakanlah Maha Suci Rabbku tidaklah aku kecuali seorang

manusia yang diutus” (Al-Isra : 93)

Mereka makan, minum dan mencari rezeki, Allah ﷻ وَ تَعَالَىٰ berfirman

وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ مِنَ الْمُرْسَلِينَ
إِلَّا لِيُؤْكِلُوا مِنَّا كُلُوا فِي أَيِّ شَأْنٍ
وَيَسْأَلُونَنَا فِي الرِّبَا وَالْأَسْوَاقِ

“Dan tidaklah kami mengutus sebelumnya seorang Rasul kecuali mereka memakan makanan dan pergi ke pasar” (Al-Furqan : 20)

Mereka menikah dan memiliki keturunan, Allah ﷻ وَ تَعَالَىٰ berfirman

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلًا مِن قَبْلِكَ
وَجَعَلْنَا لِكُلِّ نَسَبٍ مِّنْهُنَّ مَخْرُجًا
وَنَسَبًا مِّنْهُنَّ وَمَا أَكْثَرُ النَّاسِ
الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ

“Dan sungguh Kami telah mengutus para Rasul sebelumnya dan kami telah menjadikan bagi mereka istri-istri dan keturunan” (Ar-Ra'd : 38)

Mereka ditimpa sakit, Allah ﷻ وَ تَعَالَىٰ berfirman tentang Nabi Ibrahim

وَإِذَا مَرِضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ

“Dan apabila aku sakit, maka Allah Dialah yang menyembuhkan aku” (Ash-Shu'ara : 80)

Dan Allah ﷻ وَ تَعَالَىٰ berfirman tentang Nabi Ayyub

وَإِذْ نَادَىٰ رَبَّهُ أَنِّي مَرْغُوبٌ
مَّا مَسَّنِي الضُّرُّ وَأَنَا فَتْرٌ
الرَّاحِمِينَ

“Dan ingatlah Ayyub ketika dia memanggil Rabbnya sesungguhnya

aku telah ditimpa sakit dan Engkau adalah Dzat Yang Maha Penyayang” (Al-Anbiya’ : 83)

Dari Abdullah Ibn Mas’ud radhiyallahu ‘anhu beliau berkata aku memasuki Rasulullah ﷺ sedangkan beliau dalam keadaan demam, maka aku berkata “Wahai Rasulullah sesungguhnya engkau demam dengan demam yang sangat” Beliau ﷺ mengatakan “iya sesungguhnya aku tertimpa demam sebagaimana dua orang diantara kalian tertimpa demam (HR Al Bukhâri)

Mereka (para Rasulullah) meninggal dunia, sebagaimana firman Allah ‘azza wa jalla

إِنَّ زَكَةَ مَيِّتٍ وَأَنَّ زَكَةَ مَيِّتٍ تَدُونَ

“Sesungguhnya engkau akan meninggal dan merekapun akan meninggal” (Az-Zumar : 30)

Dan Allah mengatakan:

وَمَا جَعَلْنَا لِبَشَرٍ مِنْ قَبْلِكَ
الْخُلْدَ إِلَّا أَوْفَايْنَ مِتَّ فَهُمْ
الْخَالِدُونَ

“Dan tidaklah Kami bagi seorang manusia sebelumnya kekekalan, apakah seandainya engkau meninggal dunia maka mereka akan kekal” (Al-Anbiya : 34)

Dan ada diantara mereka yang mati terbunuh, Allah سُبْحَانَهُ تَعَالَى berfirman

لَقَدْ سَمِعَ لِلَّهِ قَوْلَ الَّذِينَ
قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ
أَغْنِيَاً سَنَكُنُّكُمْ
وَقَتْلَهُمْ لَأَنْبِيَاً
وَنَقُولُ ذُوقُوا عَذَابَ
الْحَرِيقِ (١٨١)

“Sungguh Allah telah mendengar ucapan orang-orang yang

mengatakan _sesungguhnya Allah faqir dan kami adalah orang-orang kaya, sungguh Kami akan menulis apa yang mereka ucapkan dan pembunuhan mereka kepada para Nabi tanpa haq dan Kami akan katakan rasakanlah Azab yang membakar ini” (Ali-‘Imran : 181)

itulah yang bisa kita sampaikan pada halaqah kali ini, dan sampai bertemu pada halaqah selanjutnya

وصلى الله على نبينا محمد و على آله و صحبه
أجمعين
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته